BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada zaman Rasulullah, nabi dan para sahabat telah melakukan perniagaan ke luar negeri, seperti Mesir, Siria, Irak, Yaman, Turki dan Spanyol. Umar bin Khattab pernah memperingatkan pada kaumnya: bila saja umat islam tidak aktif dalam perniagaan, kaum non muslin lokal maupun internasional tentunya akan mendominasi ekonomi umat islam.[1]

Globalisasi, pengurangan aturan dan batasan usaha dalam menciptakan nilai pasar yang kompetitif, perkembangan teknologi yang semakin cepat, kesemuanya telah membuat perusahaan yang berorientasi pada profit harus dapat selalu beradaptasi dalam persaingan global. Dalam kondisi yang baru ini, kita tidak menemukan batasan-batasan pasar seperti wilayah dan waktu, sehingga perusahaan yang ingin mengukuhkan diri sebagai pemimpin di bidangnya harus melakukan inovasi-inovasi baru yang berbeda. Seperti halnya pasar, kompetisi kini juga berlangsung tidak hanya secara nasional dalam satu nasional dalam satu negara, tetapi telah melintasi persaingan regional maupun dunia secara keseluruhan.

Perusahaan harus mampu menggunakan strategi bersaing yang efektif, meliputi tindakan ofensif ataupun defensif guna menciptakan posisi yang aman

[1] Prof. Dr. H. Veithzal Rivai, S.E., M.M., M.B.A, dkk. *Islamic Business and Economic* Ethics, Jakarta: Bumi Aksara, 2012, 182-215

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(defendable position) terhadap kekuatan persaingan.[2] Pengetahuan tentang kemampuan perusahaan dan sebab-sebab kekuatan persaingan akan memperlihatkan daerah-daerah yang harus dihadapi maupun yang perlu dihindari oleh perusahaan untuk melakukan persaingan yang sehat. Untuk konsumen yang berada di daerah elite, perusahaan lebih baik menempatkan produk dengan rancangan khusus dan *up to date* serta harga relatif mahal, sedangkan untuk konsumen yang berada di pinggiran kota, perusahaan lebih baik menempatkan produk dengan rancangan sederhana dan harga relatif rendah. Strategi bagi pembeli di daerah elit ini lebih menggunakan strategi ofensif dengan inovasi produk, misalnya mendiferensiasikan busana dengan beberapa variasi sekadar alternatif pilihan bagi pembeli. Oleh sebab itu,para pembeli ataupun pemasar harus jeli dalam memerhatikan gerakan-gerakan yang dilakukan oleh pesaing agar posisi produknya tetap aman di hati konsumen.

Kemampuan dalam memenuhi permintaan konsumen dan pasar dengan waktu pengiriman yang pendek merupakan tolak ukur untuk menilai tingkat respon perusahaan terhadap permintaan konsumen. *Supply chain management* memberikan suatu alternatif strategi dalam memenangkan persaingan global dengan berbasis *competitive excellence* yaitu fokus konsumen, dan kualitas yang didukung kompetensi perusahaan seperti keterlibatan konsumen, manajemen persediaan, teknologi, pengembangan produk, dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Teknologi informasi menjadi salah satu pendorong bagi terciptanya integrasi rantai pasokan termasuk juga makin kompleksnya permintaan konsumen, makin kompetitifnya kompetisi global dan peningkatan keinginan perusahaan

[2] Abdurrahman, Nana Herdiana, *Manajemen Bisnis Syariah & Kewirausahaan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), 175.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk menjadi perusahaan yang inovatif dan mampu menjadi yang pertama dalam mengenalkan produk baru sesuai kebutuhan pasar.

Supply chain management pada dasarnya adalah sekelompok organisasi independen yang terhubung bersama-sama melalui produk dan layanan secara terpisah dan / atau bersama-sama menambah nilai di dalam rangka untuk mengantarkan kepada konsumen akhir. Supply chain management merupakan bagian dari kegiatan ekonomi dari suatu perusahaan.

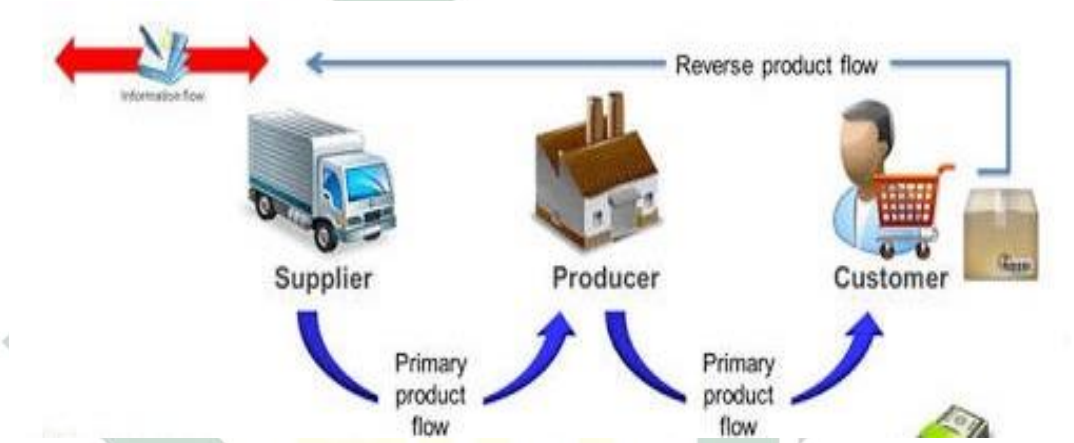

Gambar 1.1

Secara garis besar kegiatan ekonomi meliputi, proses produksi, distribusi dan konsumsi. Kegiatan produksi melibatkan beberapa faktor produksi yaitu modal, tenaga kerja, sumber daya alam dan kewirausahaan. Kegiatan produksi adalah mengorganisasi faktor-faktor produksi yang sudah tersedia. Semua faktor tersebut harus dikelola dengan baik agar menghasilkan kualitas terbaik.

Dalam islam yang dimaksud dengan kualitas adalah upaya menghasilkan segala sesuatu yang terbaik, sekaligus meningkatkan serta menjamin keberlangsungan dan kemajuannya sebagaimana firman Allah SWT dalam surah al-Mulk ayat 2. Maksud dari amal pada ayat tersebut adalah kegiatan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penuh kualitas. Manusia diminta untuk selalu meneliti ulang produk yang dihasilkan, hingga diyakini tidak terjadi lagi kesalahan (zero defec).

Ajaran islam sangat tegas, bahwa tingkat kualitas tidak hanya melihat kualitas output saja, tetapi sangat diperhatikan juga kualitas proses. Proses operasi harus dilakukan secara tepat, terarah, jelas dan tuntas atau dengan istilah lain harus profesional.

حَدَّثَنَا مُصْعَبٌ، حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ السَّرِيِّ، عَنْ مُصْعَبِ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: « إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلا أَنْ يُتْقِنَهُ[٣] >>

Yang artinya, “sesungguhnya Allah SWT sangat mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, jelas, dan tuntas).” (H.R. Thabrani).

Apabila suatu urusan diserahkan kepada orang yang bukan ahlinya maka tunggulah masa kehancurannya. (Nabi Muhammad). Nabi Muhammad SAW menyatakan bahwa, “Upah seorang pekerja harus dibayarkan sebelum keringat di badannya kering”, dalam hal ini Rasulullah menegaskan, bahwa “pendapatan terbaik adalah pendapatan seorang pekerja yang melakukan pekerjaan dengan hati-hati dan ia hormat kepada majikannya.[4]

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

[3] Abu al-Hasan Nur ad-Din ‘Ali, *al-Maqsud al-Ali fii zawaidi abi ya’laa al-mawsholaa*, Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyah

[4] Prof. Dr. H. Veithzal Rivai, S.E., M.M., M.B.A, dkk. *Islamic Business and Economic* Ethics, 182-215

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya adalah “Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui”.

Allah telah menciptakan sumber daya alam di bumi ini sebagai rezeki untuk manusia. Oleh karena itu seyogyanya sumber daya alam tersebut dimanfaatkan dengan baik. Manajemen yang baik akan berpengaruh pada keberlangsungan kehidupan di bumi.

Teori manajemen islam bersifat universal dan komprehensif dan memiliki karakteristik sebagai berikut:

1. Manajemen dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat, manajemen merupakan bagian dari sistem sosial yang dipenuhi dengan nilai, etika, akhlak dan keyakinan yang bersumber dari islam.
2. Teori manajemen islam menyelesaikan persoalan kekuasaan dalam manajemen, tidak ada perbedaan antara pemimpin dan karyawan. Perbedaan level kepemimpinan hanya menunjukkan wewenang dan tanggung jawab. Atasan dan bawahan saling bersekutu tanpa ada pertentangan dan perbedaan kepentingan. Tujuan dan harapan adalah sejenis dan akan diwujudkan bersama.

   Dalam islam, perbedaan level pekerjaan dan kepemimpinan (kekuasaan) bersandar pada perbedaan ilmu pengetahuan, intelektual, ataupun pengalaman teknis. Allah berfirman: “Kami tinggikan derajat orang yang Kami kehendaki; dan di atas tiap-tiap orang yang berpengetahuan itu ada lagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang Maha Mengetahui" (Q.S. Yusuf (11): 76). Dalam ayat lain Allah berfirman: "niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

3. Pegawai dan karyawan menjalankan pekerjaan mereka dengan keikhlasan dan semangat profesionalisme, keduanya ikut berkontribusi dalam menetapkan keputusan, dan taat kepada atasan sepanjang berpihak pada nilai-nilai syariah.
4. Kepemimpinan dalam islam dibangun dengan nilai-nilai syura dan saling menasehati dan para atasan bisa menerima kritik dan saran demi kemaslahatan masyarakat publik.

Prinsip yang terpenting dari supply chain management adalah sinkronisasi dan koordinasi aktivitas yang memiliki hubungan terhadap perputaran material dan produk.[5] Perputaran material dan produk antara satu bagian dengan bagian lain atau perusahaan satu dengan perusahaan lain harus berhubungan erat. Jika satu bagian terjadi kekacauan atau ketidakefektifan dalam bekerja maka bagian lain akan terganggu.

Pengelolaan arus barang dan jasa meliputi pergerakan dan penyimpanan bahan baku, persediaan barang dalam proses, dan barang jadi dari titik asal ke titik konsumsi. jaringan interkoneksi atau saling terkait, saluran dan bisnis simpul yang terlibat dalam penyediaan produk dan jasa yang dibutuhkan oleh konsumen akhir dalam rantai pasokan. Menarik bagi penulis meneliti *supply chain management* perspektif syariah. Prinsip-prinsip syariah digunakan oleh manusia sebagai

[5] Danu Oki Prastia dan Siti Nusyamsiah, *The Impact of Supply Chain Operational Capability on Business Performance: Empirical Finding from Small and Medium Enterprises in Yogyakarta,* (Yogyakarta), 91.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pedoman dan motivasi dalam bekerja. Agar konsumen muslim tidak ragu lagi memilih produk tersebut dan nantinya akan berdampak loyalitas konsumen terhadap perusahaan.

PT. Behaestex adalah perusahaan yang bergerak di industri tekstil. Perusahaan tersebut memproduksi pakaian-pakaian yang dikenakan oleh seorang muslim. Seperti baju muslim, kopiah dan sarung. Kantor pusat dan pabrik beralamat di Jalan Mayjend Sungkono 14 Gresik dan sudah memiliki beberapa cabang yang tersebar di Jawa Timur.

1.2. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah
   a. Permasalahan *supply chain management* ini sangatlah luas dan kompleks.
   b. Strategi *supply chain managemen* untuk mengembangkan perusahaan.
   c. Banyak cara yang digunakan para perusahaan untuk menarik pelanggan salah satunya dengan mengeluarkan semua keunggulan yang dimilikinya.
   d. Perusahaan yang memiliki lebih dari satu keunggulan yang istimewa akan memiliki daya saing yang kuat.
   e. Dengan melakukan *supply chain management* maka perusahaan berkesempatan untuk dapat memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan pelanggan secara lebih baik sehingga lebih unggul dibandingkan dengan perusahaan lain.
   f. Perbedaan aplikasi *supply chain management* baik secara konvensional ataupun syari'ah.
   g. *Supply chain management* dalam perspektif syari'ah.
2. Batasan Masalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. *Supply chain management*.

b. *Supply chain management* perspektif syari'ah.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep *supply chain management* di PT Behaestex Gresik?
2. Bagaimana nilai syari'ah pada *supply chain management* di PT. Behaestex Gresik?

1.4. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *supply chain management*.
2. Untuk mengetahui konsep *supply chain management* perspektif manajemen syari'ah.
3. Untuk mengetahui nilai syari'ah pada *supply chain management* di PT. Behaestex Gresik?

1.5. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan atau manfaat, di antaranya adalah:

1. Kegunaan untuk penulis

   Penelitian beguna untuk menambah khazanah pengetahuan bagi penulis. Selain itu, penelitian tersebut juga syarat agar penulis mendapatkan.gelar Magister Ekonomi Syariah.

2. Kegunaan untuk Universitas

   Penulis ingin memberikan sumbangan pemikiran yang dapat menambah khasanah keilmuan di bidang *supply chain management*. Selain itu penelitian tersebut bermanfaat sebagai bahan referensi dan informasi awal bagi peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

selanjutnya, khususnya di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel dan umumnya bagi semua perguruan tinggi baik negeri maupun swasta.

3. Kegunaan untuk PT Behaestex Gresik

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai referensi atau bahan rujukan bagi para manajer perusahaan PT Behaestex Gresik agar mempercepat pekerjaannya dan mendapatkan hasil yang lebih menguntungkan lagi selain itu sebagai perusahaan yang memiliki konsumen muslim agar lebih kredibel keislamannya.

1.6. Kajian Pustaka

1. Tesis "Analisis dan pengembangan e-Supply Chain Management PT. Jatropha Indah", penulis Melda Dahoklory.[6] Dalam tesis tersebut penulis ingin mengembangkan e-supply chain management agar meningkatkan keefektifan kinerja dari tim atas persaingan internasional.
2. Tesis "Management of The Supply Chain Case of Dansoss District Heating Business Area", penulis Eva Klemencic.[7] Penelitian tersebut menjelaskan tentang manajemen *supply chain*, kunci sukses dari *supply chain management*, penerapan *supply chain management* pada *Dansoss District Heating Business Area*. Penulis bertujuan untuk mengetahui kinerja *supply chain management* pada *Dansoss District Heating Business Area*, untuk memperkaya pengetahuan tentang *supply chain management*.

[6] Melda Dahoklory, *Analisis dan pengembangan e-Supply Chain Management PT. Jatropha Indah*, Tesis Teknik Informatika Universitas Atmajaya Yogyakarta, 2013.

[7] Eva Klemencis. *Management of The Supply Chain Case of Dansoss District Heating Business Area*, Tesis Ekonomi Universitas Ljubljana, 2006.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tesis "Analisis Penerapan Supply Chain Risk Management Untuk Kategori Critical Supplier (Studi pada PT. Astra Daihatsu Motor)", penulis Ari Sonawidjaja.[8] Penulis berusaha menganalisa penerapan Supply Chain Risk Management untuk kategori critical supplier di PT Astra Daihatsu Motor (ADM) karena ADM sering mengalami gangguan rantai pasokan (supply chain disruption) yang disebabkan oleh supplier. Dan hasilnya Berdasarkan risk mapping yang dilakukan, terdapat 7 faktor risiko yang berada pada level critical dan perlu dijadikan prioritas. Hasil ini dapat menjadi pertimbangan oleh manajemen ADM dalam evaluasi supplier dan melakukan langkah mitigasi.
4. Jurnal "*Analisis Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan* (Studi Pada Industri Kecil dan Menengah Makanan Olahan Khas Padang Sumatera Barat)", penulis Dwi Ariani dan Bambang Munas Dwiyanto[9]. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis pengaruh *supply chain management* terhadap prestasi perusahaan. Obyek penelitian adalah industri makanan baik kecil maupun besar di Padang Sumatera Barat. Hasil dari penelitan tersebut adalah variabel *information sharing*, *long term relationship*, *cooperation*, dan *process integration* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja *supply chain management* pada perusahaan

[8] Ari Sonawidjaja, *Analisis Penerapan Supply Chain Risk Management Untuk Kategori Critical Supplier (Studi pada PT. Astra Daihatsu Motor)*, Tesis Manajemen Universitas Gadjah Mada, 2015.

[9] Dwi Ariani dan Bambang Munas Dwiyanto, *Analisis Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan* (Studi Pada Industri Kecil dan Menengah Makanan Olahan Khas Padang Sumatera Barat)", Jurnal Manajemen di Universitas Diponegoro, 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Disertasi dengan judul "*Sustainability Strategies In Supply Chain Management"*, penulis Amit Amora 2014.[10] Penulis menjelaskan bahwa keberlanjutan strategi pada *supply chain management*. Disertasi ini terdiri dari tiga esai yang berkontribusi terhadap praktek dan dunia akademisi tentang *supply chain management* dengan memeriksa empat aspek : pengukuran, pengelolaan, pengurangan, dan pemasaran.

Berdasarkan kajian pustaka diatas, penulis berpendapat bahwa tema supply chain management perspektif syariah belum pernah diteliti sebelumnya, baik dari universitas islam negeri sunan ampel maupun universitas yang lain. Penelitian tersebut ingin merumuskan hal baru yaitu *supply chain management* yang sesuai dengan syariat islam. Penelitian yang berusaha untuk memunculkan nilai syariah pada *supply chain management* sehingga bermanfaat terhadap efisiensi dan efektifitas sebuah perusahaan baik dari segi waktu maupun biaya.

1.7. Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka konseptual penelitian adalah kemampuan untuk mengidentifikasi pola atau hubungan yang tidak nampak dengan jelas dalam rencana penelitian. Peneliti menyimpulkan informasi yang beragam dan tidak lengkap menjadi sesuatu yang jelas, mengidentifikasi kunci atau dasar

[10] Amit Amora, *Sustainability Strategies In Supply Chain Management"*, Disertasi Filsafat Universitas Georgia Southern, 2014.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalahan di dalam situasi yang kompleks dan menciptakan konsep-konsep baru.[11]

Kerangka Konseptual Penelitian Gambar 1.2

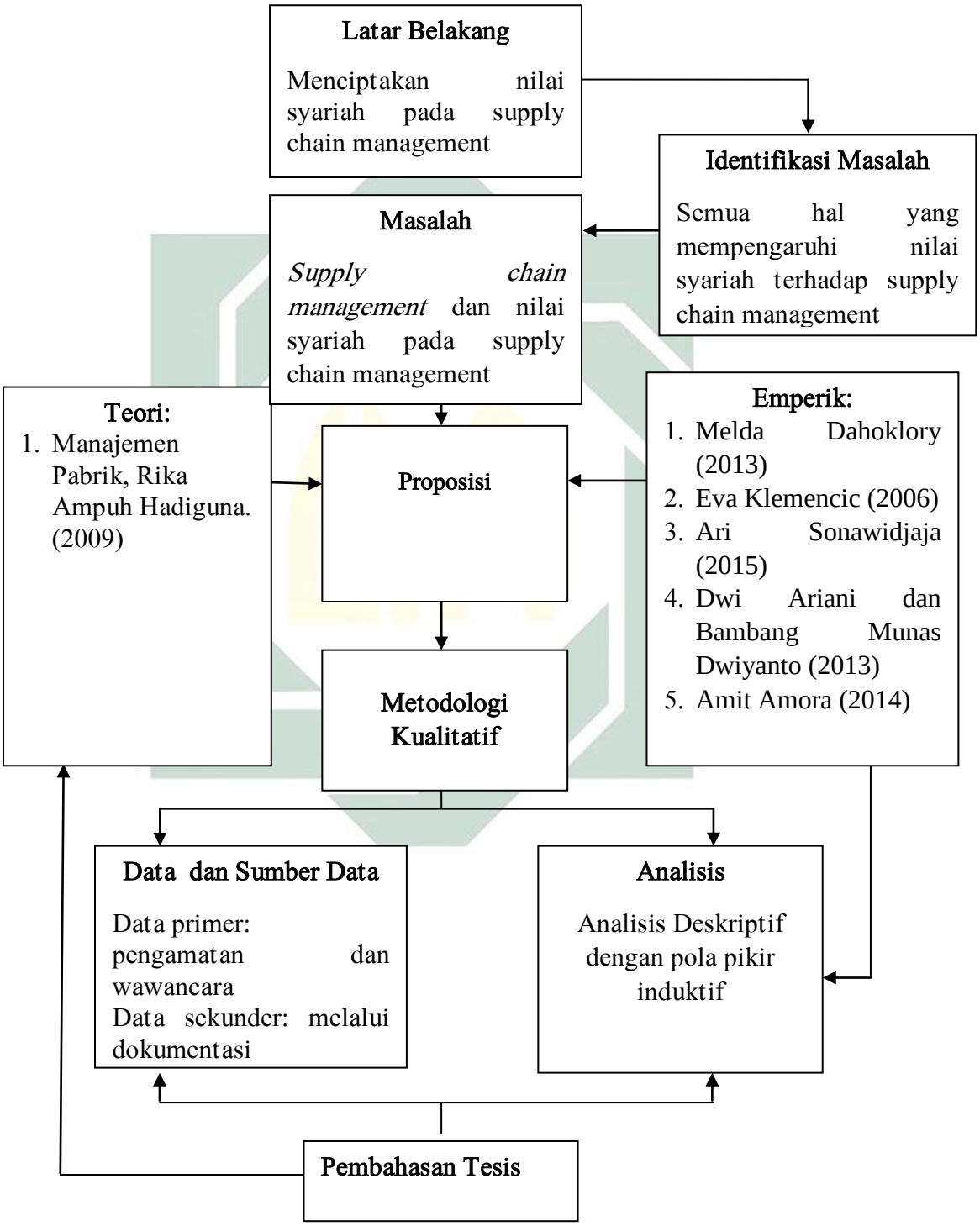

[11] Ismail Nawawi, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah,* (Jakarta: Az-Zahra, 2015), 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.8. Metodologi Penelitian

Penelitian tersebut merupakan perpaduan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Yaitu penelitian dengan menggunakan teknik kondisi yang alami, sumber data primer, dan lebih banyak pada teknik observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.[12] implementasi *supply chain management* merupakan penelitian lapangan *(field research)* yakni penelitian yang dilakukan dalam kehidupan sebenarnya[13] yaitu supply chain management perspektif syariah studi kasus di PT Behaestex Gresik. Peneliti terjun secara langsung di PT Behaestex Gresik untuk melakukan pengamatan dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati budaya setempat.

Dalam penelitian lapangan, peneliti secara individu berbicara dan mengamati secara langsung orang-orang yang sedang ditelitinya. Melalui interaksi selama beberapa bulan atau tahun mempelajari tentang mereka, sejarah hidup mereka, kebiasaan mereka, harapan, ketakutan dan mimpi mereka. Peneliti bertemu dengan orang atau komunitas baru, mengembangkan persahabatan dan menemukan dunia baru, hal ini sering dianggap menyenangkan, Akan tetapi, penelitian lapangan juga memakan waktu, menguras emosional, dan kadang-kadang secara fisik berbahaya.

Secara sederhana metode pengamatan penelitian lapangan *(field research)* dapat didefinisikan yaitu secara langsung mengadakan pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

---

[12] M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian* Kualitatif (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012) 164.

[13]Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tesis ini penulis menggunakan studi kasus di PT Behaestex Gresik. Dapat dikatakan bahwa studi kasus bukan merupakan metode ilmiah yang spesifik melainkan lebih merupakan suatu metode yang lazim diterapkan untuk memberikan penekanan pada spesifikasi dari unit-unit atau kasus-kasus yang diteliti. Dengan kata lain, metode ini berorientasi pada sifat-sifat unik (casual) dari unit-unit yang sedang diteliti berkenaan dengan permasalahan-permasalahan yang menjadi fokus penelitian. Patton melihat bahwa studi kasus merupakan upaya mengumpulkan dan kemudian mengorganisasikan serta menganalisis data tentang kasus-kasus tertentu berkenaan dengan permasalan-permasalahan yang menjadi perhatian peneliti untuk kemudian data tersebut dibandingkan atau dihubung-hubungkan satu dengan yang lainnya (dalam hal lebih dari satu kasus) dengan tetap berpegang dalam prinsip holistik dan kontekstual. Disini yang dapat diangkat menjadi kasus yaitu bagaimana praktek supply chain management perspektif syari'ah di PT Behaestex Gresik.

Pengumpulan data dalam studi kasus dapat diambil dari berbagai sumber informasi, karena studi kasus melibatkan data yang "kaya" untuk membangun gambaran yang mendalam dari suatu kasus. Yin mengungkapkan bahwa terdapat enam bentuk pengumpulan data dalam studi kasus yaitu:

1. Dokumentasi yang terdiri dari surat, memorandum, agenda, laporan-laporan suatu peristiwa, proposal, hasil penelitian, hasil evaluasi, kliping, artikel.
2. Rekaman arsip yang terdiri dari rekaman layanan, peta, data survey, daftar nama, rekaman-rekaman pribadi seperti buku harian, kalender, dan sebagainya.
3. Wawancara biasanya bertipe *open ended*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Observasi langsung
5. Observasi partisipan dan
6. Perangkat fisik atau kultural yaitu peralatan teknologi, alat atau instrumen, pekerjaan seni dll.[14]

Selanjutnya, untuk dapat memberikan deskripsi yang baik, dibutuhkan serangkaian langkah yang sistematis. Langkah-langkah tersebut terdiri atas:

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, dengan pendekatan fenomenologis. Metode kualitatif digunakan karena metode ini lebih mudah bila berhadapan dengan pendekatan ganda. Hal ini dilakukan sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Lincoln dan Guba yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, yaitu karena ontologi alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.[15]

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti.[16] Sedangkan Fenomenologis diartikan sebagai pengalaman subyektif, dan pengalaman fenomenologikal, juga diartikan sebagai suatu studi tentang kesadaran dari prespektif pokok seseorang.[17]Sedangkan menurut Danim Sudarwan, penelitian fenomenologis adalah penelitian yang terfokus pada pemahaman terhadap respon kehadiran

[14] Robert K. Yin, *Case Study Research Design and Methods*.(Washington : COSMOS corporation, 1989),103.

[15] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Rosda Karya, 2005), 16.

[16] Rony Kuntur, *Metode Penelitian Untuk penulisan Skripsi dan Tesis* (Jakarta: PPM, 2005), 17.

[17] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Rosda Karya, 2005), 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

atau keberadaan manusia dan menjelaskan pengalaman-pengalaman yang dialami seseorang dalam kehidupan sehari-hari, termasuk interaksinya dengan seseorang.[18]

Setelah melakukan penelitian dengan kualitatif deskriptif perlu kiranya peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.

2. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah merupakan benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian tetap, dan yang dipermasalahkan.[19] Subyek penelitian dalam karya tulis ini adalah HRD PT Behaestex Gresik.

Objek penelitian adalah yang menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang diteliti, juga di mana dan kapan penelitian dilakukan.[20] Untuk itu, objek penelitian dalam penelitian ini adalah: 1) manajemen PT Behaestex Gresik. 2) penelitian ini dilakukan mulai Juli 2016 sampai Agustus 2016.

3. Sumber data dan responden

Sumber data adalah tempat, orang atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.[21] Sumber data yang akan dijadikan pegangan dalam penelitian ini agar mendapat data yang konkrit serta ada kaitanya dengan masalah diatas meliputi : sumber primer dan sumber sekunder.

a. Sumber primer

---

[18] Danim Sudarwan, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 52.

[19] Arikunto Suharismi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), 111.

[20] Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 303.

[21] Arikunto Suharismi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003) , 111.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber primer adalah sumber data yang dibutuhkan untuk memperoleh data-data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian, sumber primer disini diambil dari beberapa informan kunci, sedangkan yang dimaksud informan kunci adalah partisipan yang karena kedudukannya dalam komunitas memiliki pengetahuan khusus mengenai orang lain, proses, maupun peristiwa secara lebih luas dan terinci dibandingkan orang lain.[22] Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah para pihak manajemen PT Behaestex Gresik .

b. Sumber data sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang dibutuhkan untuk mendukung sumber primer. Karena penelitian ini tidak terlepas dari kajian *nash-nash al-Qur'an, al-Hadith*, dan undang-undang, maka penulis menempatkan sumber data yang berkenaan dengan kajian-kajian tersebut sebagai sumber data sekunder. Sumber data sekunder yang dimaksud terdiri dari: al-Qur'an, al-Hadits, sumber-sumber pendukung lainnya.

4. Teknik pengumpulan data

Karena peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, maka teknik yang digunakan adalah:

a. Observasi

Dalam penelitian kualitatif banyak cara yang dapat dipakai untuk mengumpulkan data, di antara cara-cara itu adalah observasi, observasi

[22]Samiaji Serosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar* (Jakarta: PT Indeks. 2012), 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sendiri berarti pengamatan, peninjauan.[23] Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi objek-objek yang lain.[24]

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara (*interview guide).*[25]

Wawancara merupakan cara yang umum dan ampuh untuk memahami suatu kebutuhan. Karena wawancara merupakan studi tentang interaksi antar manusia, sehingga wawancara merupakan alat sekaligus obyek yang mampu mensosialisasikan kedua belah pihak yang mempunyai status yang sama.[26] Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan manajemen PT Behaestex Gresik untuk memperoleh data yang valid dan mendalam.

c. Dokumentasi

---

[23] J.S. Badudu dan Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), 95.

[24] Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2008), 203.

[25] Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 174.

[26] Sudarmayanti dan Syaifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2000), 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Metode dokumentasi dalam pengumpulan data adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.[27] Sedangkan menurut Sugiono adalah mengumpulkan dokumen berupa catatan peristiwa yang sudah lalu.[28]

Dokumentasi merupakan salah satu alat yang dipergunakan untuk mengumpulkan data kualitatif. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya merupakan setiap pertanyaan tertulis yang disusun seseorang atau lembaga untuk pengujian atau peristiwa atau menyajikan akunting, dan berguna untuk sumber data, bukti, informasi keilmiahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap suatu yang diselidiki.[29]

Pada penelitian kualitatif, data bersifat deskriptif. Maksudnya, data dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, artefak atau catatan-catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan. Dan instrumen dalam dokumentasi adalah peneliti sendiri dan pedoman dokumentasi.[30]

---

[27] Arikunto Suharismi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Bandung: Alfabeta, 2008), 203.

[28] Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), 82.

[29] Ibid, 86.

[30] Wardoyo, "Penelitian Kualitatif," dalam http://js.unikom.ac.id/kualitatif/beda.html (05 November 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Teknik pengolahan data

Data-data yang diperoleh dari hasil penggalian terhadap sumber-sumber data akan diolah melalui tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. *Editing*, yaitu memeriksa kembali semua data-data yang diperoleh dengan memilih dan menyeleksi data tersebut dari berbagai segi yang meliputi kesesuaian keselarasan satu dengan yang lainnya, keaslian, kejelasan serta relevansinya dengan permasalahan.[31]
b. *Organizing*, yaitu mengatur dan menyusun data sumber dokumentasi sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh gambaran yang sesuai dengan rumusan masalah, serta mengelompokan data yang diperoleh.[32]
c. *Analyzing*, yaitu dengan memberikan analisis lanjutan terhadap hasil *editing* dan *organizing* data yang telah diperoleh dari sumber-sumber penelitian, dengam menggunakan teori dan dalil-dalil lainnya, sehingga diperoleh kesimpulan.[33]

6. Teknik analisa data

Hasil dari penggumpulan data tersebut akan dibahas dan kemudian dilakukan analisis secara kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamanati dengan metode yang telah ditentukan.

---

[31]Chalid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), 153.

[32]Ibid, 154.

[33]Ibid, 195.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif yaitu dengan cara menuturkan dan menguraikan serta menjelaskan data yang terkumpul, metode ini digunakan untuk mengetahui gambaran tentang *supply chain management* di PT Behaestex Gresik.

b. Pola pikir induktif

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pola pikir induktif yang tujuan akhirnya menghasilkan pengertian-pengertian, konsep-konsep dan pembangunan suatu teori baru. Model induktif ini berarti pola pikir yang berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti dan akhirnya dikemukakan pemecahan persoalan yang bersifat umum.[34] Fakta-fakta yang dikumpulkan adalah dari konsep dan praktik *supply chain management* dengan nilai syariah di PT Behaestex Gresik.

Dari pengumpulan kasus-kasus dan hasil wawancara dengan konsep dan praktik *supply chain management* di PT Behaestex Gresik, penulis mulai memberikan pemecahan persoalan yang bersifat umum, melalui penentuan rumusan masalah sementara dari observasi awal yang telah dilakukan. Sehingga ditemukan pemahaman terhadap pemecahan persoalan dari rumusan masalah yang telah ditentukan.

Dalam penelitian kualitatif, analisa data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dan kenyataannya, analisis data kualitatif banyak

[34] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Gajah Mada University, 1975), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.[35]

Pada saat pengumpulan data berlangsung, seperti pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisa terhadap jawaban orang yang diwawancarai. Bila jawaban responden telah dianalisa dan terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.[36]

Data yang diperoleh dari lapangan akan dicatat secara teliti dan rinci oleh peneliti, karena jumlahnya yang cukup banyak. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak. Untuk itu peneliti perlu segera menganalisis data melalui reduksi data (merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya).[37]

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.[38]

7. Teknik keabsahan data

[35] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 245.

[36] Ibid, 246.

[37] Ibid, 247.

[38] Ibid, 249.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data adalah triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.[39]

Triangulasi juga bisa diartikan sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Triangulasi meliputi empat hal, yaitu:[40]

a. Triangulasi metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda.
b. Triangulasi antar-peneliti, dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data.
c. Triangulasi sumber data, yaitu menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.
d. Triangulasi teori, hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement.* Yang digunakan pada *thesis statement:*
   1) Menggunakan Bahan Referensi

      Yang dimaksud bahan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, rekaman wawancara, foto-foto dan dokumen autentik.

   2) Mengadakan *Member Check*

      Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

---

[39] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT,Rosda Karya, 2005), 330.

[40] Mudjia Raharjo, *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif,* dalam http://mudjiaraharjo.com/artikel/270.html?task=view (05 November 2015).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1.9. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian metode penelitian ini di bagi dalam beberapa bab, dan tiap bab terdapat beberapa sub bab, dengan harapan agar pembahasan dapat terungkap secara rinci dan teratur. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan, berisi tentang pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II: Landasan Teoritik, pada bab ini akan dibahas tentang landasan teori yang meliputi pengertian *supply chain management*, strategi dalam *supply chain management* dan prinsip-prinsip syariah pada *supply chain management*.

Bab III: Data dan Analisis, implementasi *supply chain management* dengan nilai syariah, pada bab ini akan membahas tentang Sejarah dan Profil Perusahaan di bagian pertama kemudian bagian kedua membahas tentang supply chain management dengan nilai syariah di PT Behaestex Gresik.

Bab IV: Pembahasan, pada bab ini akan dibahas temuan pemikiran *supply chain management* dan nilai syariah pada *supply chain management* di PT. Behaestex Gresik. Jadi, bab ini merupakan analisis gambaran obyek dari masalah penelitian ini.

Bab V: Kesimpulan, pada bab ini akan dibahas kesimpulan, saran dan penutup.

1.10. Outline Penelitian

Supply Chain Management Perspektif Syariah.

BAB I. PENDAHULUAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Latar belakang masalah

B. Identifikasi dan batasan masalah

C. Rumusan masalah

D. Tujuan penelitian

E. Kegunaan penelitian

F. Kajian Pustaka

G. Metodologi Penelitian

H. Sistematika pembahasan

I. Outline penelitian

BAB II. LANDASAN TEORITIK

A. Supply chain management

B. Strategi dalam *supply chain management*

C. Just in Time dan Total Quality Control

D. Activity Based Costing (ABC) dan Activity based Management (ABM)

E. Reorder Query

F. Prinsip-prinsip syariah pada *supply chain management*

BAB III. PT. BEHAESTEX GRESIK

A. Sejarah dan Profil PT Behaestex Gresik

B. Visi dan Misi Perusahaan

C. Sumber Daya Manusia

D. Supply Chain Management di PT. Behaestex

E. Nilai Syariah pada Supply Chain Management

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV. ANALISIS DATA

A. *Supply Chain Management di PT Behaestex Gresik*

B. Nilai syariah pada *supply chain management* di PT. Behaestex Gresik

BAB V. KESIMPULAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Kelemahan Penelitian

C. Saran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id